



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Pengaruh E-Filing, Sanksi, Kesadaran, Dan Sosialisasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Pada KPP Pratama Gianyar

I Wayan Mertayasa*, Ni Nengah Seri Ekayani dan L.G.P Sri Eka Jayanti

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa, Denpasar-Indonesia

*mertayasaiwayan@gmail.com

Abstract

E-Filing, Tax Sanctions, Taxpayer Awareness, and Taxation Socialization on Corporate Taxpayer Compliance at Gianyar Tax Office. All corporate taxpayers registered at the Gianyar Primary Tax Office are 9,030 taxpayers with a sample size of 99 people based on the slovin formula. Sampling in this study was carried out using probability sampling with the incidental sampling technique. Data were analyzed using multiple linear regression analysis through the SPSS program. The results showed that E-Filing has a positive effect on Corporate Taxpayer Compliance at Gianyar Taxpayer Offices, Tax Sanctions have a positive effect on Corporate Taxpayer Compliance at Gianyar Taxpayer Offices, Taxpayer Awareness has a positive effect on Corporate Taxpayer Compliance at KPP Pratama Gianyar, Tax Socialization positive effect on Corporate Taxpayer Compliance at KPP Pratama Gianyar.

Keywords: E-Filing; Sanctions; Awareness; Socialization; Taxpayer Compliance

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh E-Filing, Sanksi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Gianyar. seluruh Wajib Pajak Badan yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gianyar sebanyak 9.030 wajib pajak dengan jumlah sampel 99 orang berdasarkan hasil rumus slovin. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan probability sampling dengan teknik incidental sampling. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda melalui program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa E-Filing berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Gianyar, Sanksi Perpajakan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Gianyar, Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Gianyar, Sosialisasi Perpajakan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Gianyar.

Kata Kunci: E-Filing; Sanksi; Kesadaran; Sosialisasi; Kepatuhan Wajib Pajak

How To cite:

Mertayasa, I. W., Ekayani, N. N. S., & Jayanti, L. G. P. S. E. (2021). Pengaruh E-Filing, Sanksi, Kesadaran, Dan Sosialisasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Pada KPP Pratama Gianyar. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(1), 29-34. Doi: <https://doi.org/10.22225/jraw.2.1.2928.29-34>

I. PENDAHULUAN

Mekanisme ekonomi suatu negara tidak terlepas dari pendapatan dan belanja negara. Untuk mampu memenuhi segala pembiayaan negara setiap tahun, maka perlu diimbangi dengan pendapatan negara yang juga harus besar. Pendapatan negara didapat melalui pajak, PNBPN, dan hibah. Pajak merupakan penerimaan pendapatan negara paling besar. Hal itu dapat dilihat dari data APBN 2019 yang mengemukakan bahwa total penerimaan pajak mencapai Rp.1786,4 triliun. Faktor-faktor yang dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak diantaranya adalah penerapan *e-filing*, sanksi perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan sosialisasi perpajakan.

Penelitian mengenai pengaruh *e-filing* terhadap kepatuhan pajak pernah dilakukan oleh (Agustiniingsih & Isroah, 2016) yang menyimpulkan bahwa Penerapan *E-Filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Sedangkan penelitian dari (Purba, 2018) menyimpulkan bahwa penerapan *e-filing* secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan

terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Penelitian mengenai pengaruh Sanksi Perpajakan terhadap kepatuhan pajak pernah dilakukan oleh (Purba, 2018) yang menyatakan bahwa sanksi perpajakan secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sedangkan (Lestari, 2018) menyimpulkan bahwa sanksi, variabel sosialisasi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Surakarta. Penelitian mengenai pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap kepatuhan pajak pernah dilakukan oleh (Agustiningsih & Isroah, 2016) yang menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan (Lestari, 2018) mengemukakan bahwa kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Penelitian mengenai pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap kepatuhan pajak pernah dilakukan oleh (Rusmayani & Supadmi, 2017) yang menyatakan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan wajib pajak. Sedangkan (Lestari, 2018) menyimpulkan bahwa sosialisasi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian. Atas dasar tersebut, maka penelitian ini layak untuk diteliti kembali, dengan memberikan judul “Pengaruh *E-Filing*, Sanksi, Kesadaran, dan Sosialisasi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Gianyar”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Atribusi

Teori ini dikembangkan oleh Fritz Heider yang berargumentasi bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, seperti faktor kemampuan usaha dan kekuatan eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar, seperti kesulitan dalam pekerjaan atau keberuntungan (Lubis, 2019).

Teori Pajak

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Mardiasmo, 2016).

Publikasi Penelitian Sebelumnya

Teori utama yang digunakan adalah Teori Atribusi, sedangkan teori pendukung terdiri dari penelitian yang dilakukan oleh (Agustiningsih & Isroah, 2016). Kedua, penelitian dari (Astuti & Achadiyah, 2016). Ketiga, penelitian dari (Rusmayani & Supadmi, 2017). Keempat, penelitian dari (Purba, 2018). Kelima, penelitian dari (Lestari, 2018). Pengembangan penelitian ini adalah lokasi penelitian serta penggabungan dari variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian terdahulu.

Hipotesis

- H₁: *E-Filing* Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Gianyar.
- H₂: Sanksi Perpajakan Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Gianyar.
- H₃: Kesadaran Wajib Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Gianyar.
- H₄: Sosialisasi Perpajakan Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Gianyar

III. METODE

Tempat dan Objek Penelitian

Tempat Penelitian ini dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak pratama Gianyar yang berlokasi di Jalan Dharma Giri Blahbatuh Gianyar. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *E-Filing*, Sanksi, Kesadaran, dan Sosialisasi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada

KPP Pratama Gianyar.

Populasi dan Metode Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak Badan yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gianyar tahun 2018 yaitu sebanyak 9.030 wajib pajak. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *probability sampling* melalui metode *incidental sampling*, yang merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017). Berdasarkan perhitungan responden yang telah dilakukan, jumlah responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 99 wajib pajak.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sepengkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, sebelumnya akan dilakukan uji instrumen penelitian yaitu Uji Validitas dan Reliabilitas. Kemudian dilakukan Uji Asumsi Klasik diantaranya uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Setelah analisis regresi linear berganda. Teknik analisis data ini akan dibantu menggunakan SPSS 17 (*Statistical Package for Social Sciences*).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa bahwa semua variabel mempunyai koefisien lebih besar dari 0,3 sehingga semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid. Hasil pengujian reliabilitas diketahui bahwa instrumen penelitian dari semua variabel dinyatakan reliabel karena memiliki koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,70.

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas dilihat dari uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,640 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa residual yang di analisis berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, nilai tolerance masing-masing variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF masing-masing variabel dibawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi hubungan multikolinearitas dalam model regresi. Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan menunjukkan bahwa data tersebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-3,815	3,267		-1,168	0,246	
1	X1	0,179	0,044	0,276	4,066	0,000
	X2	0,241	0,062	0,272	3,874	0,000
	X3	0,162	0,075	0,190	2,147	0,034
	X4	0,318	0,065	0,415	4,863	0,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data yang diolah (2020)

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat persamaan uji regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,276X_1 + 0,272X_2 + 0,190X_3 + 0,415X_4 + e$$

Pembahasan

Pengaruh E-Filling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Gianyar

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa hasil uji statistik t yang diperoleh E-Filling memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil koefisien regresi pada variabel E-Filling sebesar 0,276 dan menunjukkan arah positif. Dari hasil uji statistik tersebut, maka hipotesis pertama yang menyatakan E-Filling berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Gianyar dapat diterima (H1 diterima). Dengan demikian dapat disimpulkan apabila E-Filling semakin tinggi maka Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Gianyar yang akan meningkat. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian dari (Agustiningasih & Isroah, 2016) yang menyimpulkan bahwa Penerapan E-Filling berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Pengaruh Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Gianyar

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa hasil uji statistik t yang diperoleh Sanksi Perpajakan memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil koefisien Sanksi Perpajakan sebesar 0,272 dan menunjukkan arah positif. Dari hasil uji statistik tersebut, maka hipotesis kedua yang menyatakan Sanksi Perpajakan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Gianyar dapat diterima (H2 diterima). Dengan demikian dapat disimpulkan apabila Sanksi Perpajakan semakin tegas maka Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Gianyar yang akan meningkat. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian oleh (Purba, 2018) menyatakan bahwa sanksi perpajakan secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Gianyar

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa hasil uji statistik t yang diperoleh Kesadaran Wajib Pajak memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,034 < 0,05$. Hasil koefisien regresi pada variabel Kesadaran Wajib Pajak sebesar 0,190 dan menunjukkan arah positif. Dari hasil uji statistik tersebut, maka hipotesis ketiga yang menyatakan Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Gianyar dapat diterima (H3 diterima). Dengan demikian dapat disimpulkan apabila Kesadaran Wajib Pajak semakin baik maka Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Gianyar yang akan meningkat. Hasil penelitian ini didukung oleh (Agustiningasih & Isroah, 2016) yang menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Gianyar

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa hasil uji statistik t yang diperoleh Sosialisasi Perpajakan memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil koefisien regresi pada variabel Sosialisasi Perpajakan sebesar 0,415 dan menunjukkan arah positif. Dari hasil uji statistik tersebut, maka hipotesis keempat yang menyatakan Sosialisasi Perpajakan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Gianyar dapat diterima (H4 diterima). Dengan demikian dapat disimpulkan apabila Sosialisasi Perpajakan semakin besar maka Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Gianyar yang akan meningkat. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian oleh (Rusmayani & Supadmi, 2017) yang menyatakan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan wajib pajak.

V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

- *E-Filling* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Gianyar dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
- Sanksi Perpajakan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Gianyar dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
- Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Gianyar dengan tingkat signifikansi sebesar $0,034 < 0,05$.
- Sosialisasi Perpajakan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Gianyar dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Saran

- Kepada KPP Pratama Gianyar agar lebih memperbaharui *e-system* agar wajib pajak dapat melaporkan *E-Filling* tanpa gangguan.
- Agar berjalan dengan baik, diperlukan bimbingan dan arahan bagi fiskus untuk mempermudah pelaporan maupun pembayaran pajak terhutang.
- Kepada KPP Pratama Gianyar untuk lebih tegas menerapkan sanksi-sanksi pajak yang berlaku umum kepada wajib pajak yang mangkir dari kewajibannya.
- Kepada KPP Pratama Gianyar agar memberikan sosialisasi pajak ke sekolah maupun kampus untuk menyadarkan wajib pajak mengenai pentingnya pajak untuk pembangunan Indonesia.
- Penelitian ini hanya terbatas pada KPP Pratama Gianyar, sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar mengembangkan tempat penelitian untuk meneliti lembaga lain.
- Kepada peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk mengembangkan variabel penelitian yang belum diteliti dalam penelitian ini seperti pelayanan fiskus

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih, W., & Isroah. (2016). Pengaruh Penerapan E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kpp Pratama Yogyakarta. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(2). Retrieved from <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i2.11729>
- Astuti, D., & Achadiyah, B. N. (2016). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus Dan Pelaksanaan Self Assessment System Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Atas Pajak Rumah Kos (Studi Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang). *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1). Retrieved from <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i1.11474>
- Lestari, I. (2018). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Sosialisasi Pajak, Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Wilayah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surakarta*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Retrieved from http://eprints.ums.ac.id/66476/1/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
- Lubis, A. I. (2019). *Akuntansi Keprilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Terbaru*. Yogyakarta: Andi.
- Purba, M. A. (2018). Pengaruh Sanksi Perpajakan Penerapan E-Filing Dan Sistem Self Assesment Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kecamatan Sagulung Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 2(2), 111–134. Retrieved from <http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jab/article/view/486>
- Rusmayani, N. M. L., & Supadmi, N. L. (2017). Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Sanksi Dan Kualitas Pelayanan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 173–201. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/29531>
-

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.